



pemecahan masalahnya. Dari hasil diskusi bersama guru mata pelajaran IPA MI Darun Najah Sidoarjo mengenai beberapa strategi yang dianggap dapat mengatasi permasalahan kurangnya pemahaman siswa, dipilihlah strategi yang tepat untuk diterapkan yakni strategi *true or false*. Strategi *true or false* ini dipilih karena memiliki banyak keunggulan yaitu dapat mengajak siswa kelas II-B MI Darun najah Sidoarjo terlibat langsung dengan materi pelajaran dengan segera, dapat menumbuhkan kerjasama tim, dapat saling berbagi pengetahuan dan belajar secara langsung, setiap individu akan lebih paham terhadap materi yang disampaikan, serta siswa menjadi lebih aktif.

Dengan diterapkannya strategi *true or false* dalam pembelajaran IPA materi sumber energi panas, tidak hanya penyampaian informasi yang dilakukan oleh guru terhadap siswa, tetapi siswa kelas II-B MI Darun najah Sidoarjo dapat terlibat langsung dengan materi pelajaran dengan segera sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal-hal yang disiapkan dalam perencanaan siklus I ini adalah:

- 1) Menyusun RPP
- 2) Instrumen observasi aktivitas siswa
- 3) Instrumen observasi aktivitas guru
- 4) Instrumen evaluasi berupa Lembar Kerja (LK)











anggota kelompok lainnya. Permasalahan lain yang ditemukan adalah kurangnya performance guru pada hal suara yang kurang keras dan penggunaan media yang kurang serta kurangnya penghargaan non verbal. Untuk itu, solusi perbaikan di siklus II adalah:

- 1) Penggunaan media gambar seperti gambar matahari, penanak nasi, gambar setrika dapat menjadikan siswa kelas II-B Darun Najah Sidoarjo lebih tertarik dan lebih paham tentang materi yang dijelaskan. Untuk alat penghasil panas yang dapat ditemukan dikelas bisa menunjuk secara langsung pada benda tersebut. Hal ini juga dapat membantu guru dalam hal performance sehingga guru tidak perlu menjelaskan dengan banyak berbicara namun siswa yang akan menjelaskan jawaban dari pertanyaan guru tersebut melalui media yang digunakan.
- 2) Pada saat strategi *true or false* dilakukan yakni ketika penyelesaian LK kelompok dilakukan dengan kelompok kecil yakni setiap satu kelompok ada 3 siswa. tujuannya adalah agar tidak terjadi kegaduhan dalam kelas dan kerjasama antar anggota kelompok bisa terjalin dengan baik.
- 3) Sebelum dilakukannya diskusi kelompok, guru melatih konsentrasi siswa seperti melakukan tepuk warna. Contohnya bila guru mengatakan warna merah maka siswa harus tepuk 1





Energi Panas pada papan tulis dan mengemukakan tujuan pembelajaran hari ini.

Selanjutnya siswa diminta untuk membaca buku terkait dengan sumber energi panas. Guru menjelaskan kepada siswa dengan media yang telah dibawa oleh guru dan juga media yang ada di kelas seperti kipas angin, lampu dan lain-lain. Guru juga mencatatkan hal yang penting kepada siswa sehingga dapat dijadikan bahan belajar dirumah untuk siswa kelas II-B Darun Najah Sidoarjo. Selanjutnya guru melakukan Tanya jawab dengan siswa, apabila siswa dapat menjawab dengan benar maka akan mendapat reward dari guru berupa tepukan ataupun bintang. Siswa dibentuk menjadi 11 kelompok sehingga setiap satu kelompok terdapat 2-3 orang. selanjutnya guru membagikan kartu pada setiap siswa, kemudian siswa diminta mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh guru. Namun sebelum mengerjakan tugas tersebut siswa diajak untuk meakukan tepuk warna sehingga dapat fokus dan konsentrasi pada tugasnya masing-masing. Dan melakukan tepuk diam ketika di tengah-tengah diskusi terjadi kegaduhan.

Jika sudah selesai maka siswa kelas II-B Darun Najah diminta untuk membacakan hasil diskusinya, siswa juga diminta untuk memberikan pendapat tentang pernyataan benar atau salah. Di sini juga terjadi proses Tanya jawab antara guru dengan siswa.















Pada pelaksanaan siklus I, siswa kelas II-B MI Darun Najah yang tuntas belajar mengalami peningkatan daripada saat pra siklus yakni sebanyak 23 siswa sehingga prosentase ketuntasan belajarnya sebesar 75%. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa kelas II-B MI Darun Najah mulai meningkat. Selanjutnya dilakukan siklus II, siswa yang tuntas belajar mengalami peningkatan menjadi 27 siswa dengan prosesntase ketuntasan belajar sebesar 84,37% dan ada 5 siswa yang masih di bawah nilai KKM. Dari penjelasan di atas maka dapat dikatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Penerapan Strategi True Or False Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Sumber Energi Panas Mata Pelajaran IPA Kelas II-B MI Darun Najah Sidoarjo” telah dikatakan berhasil dilaksanakan. Hasil yang diperoleh pada siklus II telah memenuhi criteria ketuntasan pemahaman seperti yang disebutkan dalam indikator kinerja.